**PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH (RASS) DI KAWASAN PENDIDIKAN**

**JALAN AHMAD YANI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ANISA DINA SARI** | **Ir. BAMBANG DRAJAT, MM** | **Ir. TONNY. C.M. KORAH, M.Si** |
| TARUNA PTDI - STTD | DOSEN PTDI - STTD | DOSEN PTDI - STTD |
| PTDI - STTD | PTDI - STTD | PTDI – STTD |
| Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520 | Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520 | Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Cibitung, Bekasi, 17520 |
| Tlp/Fax : (021) 825464 | Tlp/Fax : (021) 825464 | Tlp/Fax : (021) 825464 |

Abstract

Ahmad Yani Street, Central Lampung Regency, is a road where education has several schools, namely SMAN 1 Terbanggi Besar, SMKN 2 Terbanggi Besar, and SMKN 3 Terbanggi Besar. The high number of accidents involving students in Central Lampung Regency is caused by the lack of safety facilities in the educational environment. Efforts to provide safe travel facilities to safe schools are by applying the concept of Safe School Safe Routes based on the Minister of Transportation Regulation Number 16 of 2016. Based on the results of the analysis, routes and facilities are provided for pedestrians. In addition, there are bus stops facilities at each school so as not to interfere with traffic flow on Jalan Jenderal Ahmad Yani.

**Keywords**: RASS, Pedestrians, Bus Stop

Abstrak

Jalan. Ahmad Yani, Kabupaten Lampung Tengah adalah ruas jalan yang terdapat kawasan pendidikan terdapat beberapa sekolah, yaitu SMAN 1 Terbanggi Besar, SMKN 2 Terbanggi Besar, dan SMKN 3 Terbanggi Besar. Tingginya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar di Kabupaten Lampung Tengah yang disebabkan karena fasilitas .keselamatan di kawasan Pendidikan. masih kurang memadai. Upaya untuk menyediakan fasilitas keselamatan. perjalanan ke sekolah yang berkesalamatan yaitu dengan diterapkan konsep Rute..Aman..Selamat Sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 16 Tahun 2016. Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan rute serta penyediaan fasilitas bagi pejalan kaki. Selain itu, ditentukan fasilitas halte di tiap-tiap sekolah agar tidak mengganggu arus lalu lintas di Jalan Jenderal Ahmad Yani.

**Kata kunci:** RASS, Pejalan Kaki,,,Halte

**PENDAHULUAN.**

Transportasi merupakan sentra pembangunan kehidupan berbangsa dan bernegara yang berfungsi sebagai penggerak, pendorong, serta salah satu penunjang keberhasilan pembangunan di daerah. Dalam mewujudkan peran tersebut maka perlu adanya sistem angkutan jalan yang mampu memberikan kemudahan (*aksesibilitas*) bagi seluruh masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi darat merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan dalam distribusi perjalanan orang dan barang, salah satu pengguna terbanyak transportasi adalah aktivitas pendidikan/sekolah. Maka perlu adanya keikutsertaan dan campur tangan pemerintah sebagai regulator yang memberikan bimbingan, pengaturan dan pembinaan sehingga transportasi dapat di selenggarakan secara tertib, teratur, aman, nyaman dan lancar. Begitupun Kabupaten Lampung Tengah yang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung, yang memiliki luas wilayah studi seluas 4.789,82 Km2 dan jumlah penduduknya sejumlah 1.391.683 Jiwa (2021).

Berdasarkan Program Kementerian Perhubungan mengenai Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.911/AJ/403/DRJD/2015 tentang Uji Coba Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) dan selanjutnya Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah menjadi salah satu langkah untuk menyediakan akses bagi pelajar untuk berjalan kaki dan menggunakan angkutan umum menuju atau kembali dari sekolah. .Fasilitas perlengkapan Jalan terutama di sekitar Kawasan Pendidikan tersebut masih kurang seperti tidak adanya fasilitas penyeberangan, rambu batas kecepatan saat memasuki wilayah sekolah bahkan tidak adanya trotoar disekitar Kawasan Pendidikan. Kawasan ini dapat menimbulkan masalah terutama masalah yang berkaitan dengan keselamatan anak sekolah. Antisipasi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah adalah dengan merencanakan program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS). Program Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) ini bertujuan untuk mengurangi kecelakaan lalulintas yang melibatkan pelajar sekolah. Penerapannya diwujudkan dengan penambahan fasilitas perlengkapan jalan, seperti fasilitas penyebrangan , Zona Selamat Sekolah (ZoSS), trotoar dan halte. Maka berdasarkan hal sebut penulis mencoba mengangkat topik yaitu **“Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani Kabupaten Lampung Tengah”**.

1. **Identifikasi Masalah…**

Berdasarkan Iatar belakang yang telah diuraikan di..atas maka identifikasi..masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani terletak dijalan Kolektor dengan tingkat kecepatan kendaraan mencapai 39,00 km/jam.
2. Tingginya angka kecelakaan bagi pelajar, khususnya bagi pelajar SMA/SMK sebanyak 745 Korban.
3. Kondisi fasilitas penunjang keselamatan di Kawasan sekolah pada wilayah studi khususnya untuk para pelajar masih kurang memadai.
4. Kondisi geometric jalan pada ruas jalan Ahmad Yani merupakan jenis jalan yang lurus dan terdapat simpang tidak bersinyal sehingga sering terjadi kecelakaan pada ruas jalan tersebut.
5. **Batasan Masalah..**

Sesuai dengan judul Kertas Kerja Wajib ini yaitu “Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani”, Berikut ini merupakan ruang lingkup wilayah studi pada Ruas Jalan Ahmad Yani. Penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibatasi dalam hal sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada tiga sekolah yang terletak pada saturuasi jalan Ahmad Yani antara lain :
   1. SMKN 2 Terbanggi Besar
   2. SMAN 1 Terbanggi Besar
   3. SMKN 3 Terbanggi Besar
2. Analisis yang digunakan berkaitan dengan kajian Rute Aman Selamat Sekolah:
3. Pengidentifikasian fasilitas keselamatan dan keamanan pada kawasan jalan Ahmad Yani yang dibatasi untuk :
4. Pejalan kaki : fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas penyebrangan dan trotoar
5. Angkutan umum : titik halte
6. Perancangan desain fasilitas Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) yang tepat dan sesuai dengan PM No.16 tahun 2016. Dimana manajemen di sekitar kawasan RASS yang dibatasi pada :
7. Penentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)
8. Fasilitas perlengkapan jalan meliputi rambu dan marka.

**PEMBAHASAN..**

1. **Penentuan .Kawasan Rute. Aman. .Selamat SekoIah (RASS)…**

Tabel 1 Lokasi Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Lokasi |
| 1. | SMAN 1 Terbanggi Besar | 1270 siswa | Jalan Ahmad Yani |
| 2. | SMKN 2 Terbanggi Besar | 1816 siswa | Jalan Ahmad Yani |
| 3. | SMKN 3 Terbanggi Besar | 320 siswa | Jalan Ahmad Yani |

Berdasarkan kriteria penentuan kawasan RASS yaitu dengan menggunakan tiga sekolah untuk. dijadikan objek penelitian yaitu SMAN 1 Terbanggi Besar, SMKN 2 Terbanggi Besar, dan SMKN 3 Terbanggi Besar. Tiga sekolah ini letaknya berdekatan tepatnya di Jalan Ahmad Yani, sehingga cocok untuk dijadikan satu *cluster* sebagai kawasan pendidikan untuk perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

1. **Penentuan Sampel Siswa**

Tabel 2 Lokasi Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Sampel | Proporsi | Pembulatan |
| 1 | SMA N 1 Terbanggi Besar | 1270 | 133,4735 | 37% | 133 |
| 2 | SMK N 2 Terbanggi Besar | 1816 | 190,8565 | 53% | 191 |
| 3 | SMK N 3 Terbanggi Besar | 320 | 33,63111 | 9% | 34 |

untuk menganalisis asal tujuan siswa, maka dibutuhkan sampel siswa yang akan di survey dari ketiga sekolah tersebut. Perhitungan sampel ini digunakan untuk mengetahui pola perjalanan yang dilakukan oleh siswa yang berada pada Jalan Ahmad Yani dari daerah asal(rumah)/bangkitan menuju daerah tujuan(sekolah)/tarikan. Data sampel siswa yang diperoleh, digunakan untuk melakukan survey wawancara guna menentukan asal tujuan siswa. Survey ini dilakukan dengan menggunakan Metode Stated Preference, dengan perhitungan rumus Slovin, menggunakan tingkat kesalahan 5% yaitu data sampel sejumlah perhitungan tersebut 95% benar dan dapat mewakilkan populasi.

1. **Analisis Fasilitas Pejalan Kaki Dan Halte**

Tabel 3 Data Pejalan Kaki

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jl. Ahmad Yani | WAKTU | KANAN | KIRI | PEJALAN KAKI /MENIT | | |
| KANAN | | KIRI |
| (ORG/JAM) | (ORG/JAM) | (ORG/MENIT) | | (ORG/MENIT) |
| 06.00-07.00 | 46 | 39 | 0,8 | | 0,7 |
| 07.00-08.00 | 47 | 36 | 0,8 | | 0,6 |
| 12.00-13.00 | 35 | 29 | 0,6 | | 0,5 |
| 13.00-14.00 | 32 | 31 | 0,5 | | 0,5 |
| 16.00-17.00 | 46 | 39 | 0,8 | | 0,7 |
| 17.00-18.00 | 31 | 34 | 0,5 | | 0,6 |
| TOTAL | 237 | 208 | 4 | | 3 |
| RATA-RATA | 40 | 35 | 1 | | 1 |
| FAKTOR KEBUTUHAN NILAI "N" (METER) | | | 0,5 | | 0,5 |
| KEBUTUHAN LEBAR TROTOAR (METER) | | | 0,519 | | 0,517 |
| Jl. Lintas Sumatera 9 | 06.00-07.00 | 51 | 45 | 0,9 | 0,8 | |
| 07.00-08.00 | 41 | 43 | 0,7 | 0,7 | |
| 12.00-13.00 | 39 | 44 | 0,7 | 0,7 | |
| 13.00-14.00 | 42 | 39 | 0,7 | 0,7 | |
| 16.00-17.00 | 44 | 40 | 0,7 | 0,7 | |
| 17.00-18.00 | 49 | 47 | 0,8 | 0,8 | |
| TOTAL | 266 | 258 | 4 | 4 | |
| RATA-RATA | 44 | 43 | 1 | 1 | |
| FAKTOR KEBUTUHAN NILAI "N" (METER) | | | 0,5 | 0,5 | |
| KEBUTUHAN LEBAR TROTOAR (METER) | | | 0,52 | 0,52 | |

Berdasarkan hasil survey jumlah pelaku pejalan kaki yang ada di Jalan Ahmad Yani Kabupaten Lampung Tengah, maka dapat diperhitungkan lebar trotoar yang sesuai dengan standar yang ada. Berikut ini merupakan perhitungan lebar trotoar pada ruas jalan wilayah Jalan Ahmad Yani Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 4 Rekomendasi Lebar Trotoar

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jalan | Lebar Trotoar Kiri (m) | | | Lebar Trotoar Kanan (m) | | | Rekomendasi (m) |
| Eksisting | Minimum | Dianjurkan | Eksisting | Minimum | Dianjurkan |
| Jl. Ahmad Yani | 0 | 2,0 | 3,0 | 0 | 2,0 | 3,0 | 2,0 |
| Jl. Lintas Sumatera 9 | 0 | 2,0 | 3,0 | 0 | 2,0 | 3,0 | 2,0 |

Tabel 5 Rekomendasi Jenis Penyeberangan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| WAKTU | PEJALAN KAKI (P) | KENDARAAN (V) |  |
|
| (org/Jam) | (Kend/Jam) |
| 06.00-07.00 | 85 | 379 | 12209485 |
| 07.00-08.00 | 83 | 597 | 29581947 |
| 12.00-13.00 | 64 | 511 | 16711744 |
| 13.00-14.00 | 63 | 570 | 20468700 |
| 16.00-17.00 | 85 | 498 | 21080340 |
| 17.00-18.00 | 65 | 394 | 10090340 |
| Rata Rata | 74 | 492 | 18357093 |
| REKOMENDASI | | Zebra Cross/Pedestrian Platform | |

**KESIMPULAN**

1. Ruas Jalan Ahmad Yani Kabupaten Lampung Tengah. Merupakan jalan kolektor dengan lebar jalan efektif 5,1 meter, belum dilengkapi dengan fasilitas pedestarian pada kedua sisinya. Pada perhitungan V/C ratio, diketahui bahwa nilai V/C ratio pada ruas jalan Ahmad Yani yaitu 0,22 smp/jam. Sedangkan pada hasil survey MCO, diketahui bahwa kecepatan pada ruas jalan Ahamd Yani yaitu 39,27 km/jam.
2. Upaya dalam meningkatkan keselamatan bagi pelajar yaitu dengan peningkatan fasilitas yang berkeselamatan yang dibutuhkan. Untuk fasilitas pejalan kaki yang menyusuri dibutuhkan trotoar dengan lebar 2 meter kanan, dan 2 meter kiri.

Sedangkan untuk fasilitas penyebrangan yang di rekomendasikan di dapatkan dari hasil perhitungan antara jumlah kendaraan dan jumlah volume pejalan kaki yaitu 18357093 sehingga rekomendasi yang sesuai dengan ruas jalan Ahamd Yani yaitu Zebra Cross/*Pedestrian Platform*

1. untuk meningkatkan kesadaran pengendara kendaraan bermotor untuk mengurangi kecepatan saat memasuki Kawasan Sekolah, maka perlu dilakukan pemasangan rambu dan juga pita penggaduh yang sudah termasuk kedalam fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZOSS). Rambu yang dipasang yaitu rambu batas kecepatan kendaraan, rambu penyebrangan, dan rambu peringatan penyebrangan orang, serta penambahan rambu yang sesuai dengan ketentuan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)

**DAFTAR PUSTAKA**

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2009) *Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2022) *Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan,* Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2016) *Peraturan Menteri Pehubungan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS)*. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2015) *Peraturan Menteri Pehubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2014) *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.*

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2012) *Peraturan Menteri Pehubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (2018) *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamtan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah*

\_\_\_\_\_\_\_, (1997) *Tata Cara Perencanaan Geometri Jalan Antar Kota,* Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_, (1996) *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Pemberhentian Kendaraan Penumpang Umum.* Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_, (2018) *Kementerian Pekerjaan Umum, & Perumahan Tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*

\_\_\_\_\_\_\_\_, (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia,* Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta.

Munawar, Ahmad (2004) *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan,* Beta Offset, Yogyakarta.

Poerwadarminta, W.J.S (1976) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta

Soejachmoen, Kuki (2004) *Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi. Artikel.* http://wikipedia.go.id/safetypedestrian

Tim PKL Kabupaten Lampung Tengah (2022) *Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Lampung Tengah*, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi.